

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
JALAN MENUJU PELABUHAN PINANG BARU-RASAU  
JAYA GUNA MEMUDAHKAN AKTIVITAS MASYARAKAT  
KECAMATAN KUBU**



**Program Studi Administrasi Publik  
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

Emma Melinda  
E1011211076

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**PENGELOLAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
JALAN MENUJU PELABUHAN PINANG BARU-RASAU  
JAYA GUNA MEMUDAHKAN AKTIVITAS MASYARAKAT  
KECAMATAN KUBU**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Administrasi Publik  
Kajian Manajemen**

Oleh:

Emma Melinda  
NIM. E1011211076

**PONTIANAK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGELOLAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
JALAN MENUJU PELABUHAN PINANG BARU-RASAU  
JAYAGUNA MEMUDAHKAN AKTIVITAS MASYARAKAT  
KECAMATAN KUBU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Emma Melinda

NIM. E1011211076

Disetujui Oleh

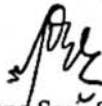
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Erdi, M.Si  
NIP 196707272005011001

Tanggal: 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing Pendamping



Ade Risna Sari, SH., M.Si  
NIDN 0030097307

Tanggal: 2 Mei 2025



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGELOLAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
JALAN MENUJU PELABUHAN PINANG BARU-RASAU  
JAYA GUNA MEMUDAHKAN AKTIVITAS MASYARAKAT  
KECAMATAN KUBU**

Oleh:

**Emma Melinda**  
NIM. E1011211076

Dipertahankan di :  
Pada Hari/Tanggal : Senin/ 28 Juli 2025  
Waktu : 13.00 – 15.00 WIB  
Tempat : Ruang 5

**Tim Penguji**

Ketua



Dr. Erdi, M.Si  
NIP. 196707272005011001

Sekretaris



Ade Risna Sari, SH., M. Si  
NIDN. 0030097307

Penguji Utama



Dr. Pardi, M.AB  
NIP. 197209052002121003

Penguji Pendamping



Drs. Abdul Rahim, M.Si  
NIP. 196308111990021001

Disahkan Oleh  
Dekan FISIP Untan



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si  
NIP. 197205212006041001

## ABSTRAK

**Emma Melinda (E1011211076):** Pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya Guna Memudahkan Aktivitas Masyarakat Kecamatan Kubu. **Skripsi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penulisan skripsi ini membahas tentang Pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya Guna Memudahkan Aktivitas Masyarakat Kecamatan Kubu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan pembangunan infrastruktur jalan menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas masyarakat Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Di mana lokasi penelitian berada di Desa Kampung Baru, Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen pembangunan menurut Erika Revida (2021), tentang Empat Tahap Pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembangunan infrastruktur jalan masih belum efektif. Perencanaan tidak dilakukan secara partisipatif, pelaksanaan terhambat karena status jalan merupakan aset pemerintah pusat, serta minimnya monitoring dan evaluasi berkala. Selain itu, masyarakat sering menghadapi hambatan perjalanan terutama saat musim hujan karena jalan licin, berlubang, dan rawan kecelakaan. Pengawasan, baik internal maupun eksternal, juga tidak berjalan optimal. Rekomendasi yang diajukan meliputi perlunya koordinasi lintas lembaga untuk percepatan hibah aset Pelabuhan Pinang Baru, pengajuan proposal perbaikan jalan ke pemerintah pusat, penguatan sistem pemantauan rutin, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga beban kendaraan agar kerusakan tidak semakin parah.

**Kata Kunci : Pengelolaan Pembangunan, Infrastruktur Jalan, Pelabuhan**

## **ABSTRAC**

***Emma Melinda (E1011211076): Management of Road Infrastructure Development Leading to Pinang Baru-Rasau Jaya Port to Facilitate the Activities of the Kubu District Community. Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025.***

*This thesis examines the management of road infrastructure development leading to Pinang Baru-Rasau Jaya Port. In order to support the operations of the Kubu District community, Kubu Raya Regency, this study intends to define and analyze the management of road infrastructure development leading to Pinang Baru-Rasau Jaya Port. A qualitative descriptive method was used in this study. Kampung Baru Village, Kubu District, Kubu Raya Regency, is the site of the study. The Four Stages of Development, developed by Erika Revida in 2021, is the theory that was applied in this study. The findings show that road infrastructure development management is still inefficient. Because the road status is a central government asset, planning is not done in a participatory way, execution is hindered, and frequent monitoring and assessment are lacking. Additionally, the town frequently encounters transport challenges because of potholed, slick roads that are prone to accidents, particularly during the rainy season. Additionally, both external and internal supervision are subpar. The suggestions put forth include the necessity of interagency cooperation to expedite the awarding of the Pinang Baru Port asset, the submission of proposals for road repairs to the central government, the reinforcement of the regular monitoring system, and community involvement in limiting vehicle loads to prevent further damage.*

***Keywords: Port, Road Infrastructure, Development Management***

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya Guna Memudahkan Aktivitas Masyarakat”. Judul ini dipilih bermula karena melihat adanya jalan yang rusak parah, kemudian manajemen pembangunannya terdapat kekurangan dalam pengelolaannya dari Dinas Perhubungan hal tersebut membuat mengganggu aktivitas masyarakat terutama di Kecamatan Kubu yang merupakan transformasi laut antara Kecamatan Kubu dan Kecamatan Rasau Jaya, sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti hal tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya Guna Memudahkan Aktivitas Masyarakat Kecamatan Kubu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis Pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya Guna Memudahkan Aktivitas Masyarakat Kecamatan Kubu. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan pembangunan infrastruktur jalan guna memudahkan aktivitas masyarakat, khususnya di prodi Administrasi Publik konsentrasi Manajemen Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Manfaat lain yaitu diharapkan bisa memberikan masukan kepada Pemerintah kabupaten Kubu Raya khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur dan dapat memajukan suatu daerah serta menyejahterakan masyarakat, serta memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperoleh secara mendalam. Penelitian ini melibatkan Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Kubu, Desa Kampung Baru, Dusun Pinang Baru, dan Masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive.

Hasil dari peneliti tersebut masih terbilang kurang efektif dilihat dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian menemukan bahwa kondisi jalan menuju Pelabuhan Pinang Baru sangat rusak, berlubang dalam, sering tergenang air, dan sangat sulit dilalui, terutama saat musim hujan. Tidak ada perbaikan signifikan selama bertahun-tahun. Salah satu masalah utama yang diungkap adalah ketidakjelasan status kepemilikan aset pelabuhan dan jalannya. Pelabuhan merupakan aset Kementerian Perhubungan (Pemerintah Pusat), bukan Pemerintah Kabupaten. Hal ini menyebabkan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya, khususnya Dinas Perhubungan Kubu Raya tidak bisa secara langsung menganggarkan dana atau melakukan pembangunan. Perencanaan pembangunan infrastruktur tidak dilakukan secara sistematis dan partisipatif. Kemudian monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan jalan tidak dilakukan secara formal dan berkala. Hal ini menyebabkan kerusakan terus berlanjut tanpa ada perbaikan yang signifikan. Juga pengawasan, baik internal oleh lembaga desa atau eksternal seperti BPD dan masyarakat, tidak berfungsi optimal.

Kemudian adapun saran yaitu diantaranya: 1. Dinas Perhubungan Kubu Raya perlu mengajukan proposal untuk perbaikan jalan secara menyeluruh, dengan

melibatkan instansi terkait di tingkat provinsi atau pusat. Hal ini dapat mencakup pengaspalan, pemerataan permukaan jalan, dan penguatan struktur jalan agar dapat bertahan lama serta mengurangi kerusakan di musim hujan. 2. Mengingat jalan ini masih merupakan aset milik pemerintah pusat (Kementerian Perhubungan), Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya perlu memperkuat koordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk mempercepat proses hibah dan peningkatan kualitas jalan. Ini penting agar Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya memiliki kewenangan lebih besar dalam perbaikan dan pemeliharaan jalan. 3. Dinas Perhubungan perlu memperkenalkan sistem pemantauan berkala untuk mendeteksi kerusakan pada jalan lebih awal. Melakukan pemeriksaan jalan secara rutin (baik visual maupun teknis) dan menyarankan perbaikan kecil sebelum kerusakan lebih parah bisa mengurangi biaya perbaikan jangka panjang. 4. Masyarakat pengguna jalan juga harus memperhatikan beban muatan agar kerusakan jalan pelabuhan tersebut tidak semakin parah.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Emma Melinda

NIM : E1011211076

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Emma Melinda  
E1011211076

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“ Kamu tidak dilahirkan untuk menjadi sempurna, tetapi untuk menjadi nyata”

(Min Yoongi)

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis serta sholawat serta salam tak lupa di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga ke zaman sekarang ini. Skripsi ini merupakan bentuk persembahan penulis teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi penulis:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Jamaludin dan Ibunda Heris Sarti, merupakan sosok yang sangat berharga bagi saya. Terima kasih atas segala upaya yang telah dilakukan dalam memberikan dukungan, baik secara finansial maupun melalui doa yang tak henti-hentinya, serta kasih sayang yang tulus. Persembahan ini secara khusus saya tujukan kepada Bapak dan Mamak, yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan yang terbaik sepanjang hidup penulis. Tak ada kata yang mampu sepenuhnya mewakili rasa terima kasih ini, selain ungkapan tulus, "Terima kasih banyak mak pak."
2. Kakakku tercinta Emi Setiyawati yang juga sosok berharga bagi saya yang selalu menjadi pelindung, sahabat, dan tempat berbagi cerita. Terima kasih atas segala dukungan doa dan kasih sayang selama ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikanmu dan menjadikan keberhasilan ini sebagai berkah untuk kita semua.

3. Kemudian keluarga besar saya yang selalu menjadi panutan, penyemangat dan tempat bercerita. Terima kasih atas doa baik yang telah diberikan kepada saya, kebersamaan yang menenangkan, dan keyakinan yang kalian tanamkan dalam setiap langkahku.
4. Sahabat saya Asri Nur Aini dan Nadia Khoirun Nisa yang selalu membantu dan memotivasi saya dalam menulis skripsi. Terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaan yang selalu menguatkan saya di masa-masa sulit penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Leo Nardo terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Terakhir untuk diri saya sendiri Emma Melinda, terima kasih yang sebesar-besarnya sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Semoga perjalanan ini mengajarkan untuk selalu berserah, tetap rendah hati dalam pencapaian, dan kuat dalam segala ujian. Jangan pernah berhenti berusaha untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya Guna Memudahkan Aktivitas Masyarakat Kecamatan Kubu” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk menganalisis pengelolaan pembangunan infrastruktur jalan menuju pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya guna memudahkan aktivitas masyarakat, dengan harapan memberikan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan dan pembangunan infrastruktur jalan berkelanjutan. Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak terkait diantaranya: :

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Erdi, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Ade Risna Sari, S.H., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Pardi, M.AB selaku dosen pembahas utama dan Bapak Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku dosen pembahas Kedua yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Pardi, M.AB selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Kubu, Desa Kampung Baru, Dusun Pinang Baru, dan masyarakat yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Teman-teman saya yang tidak dapat saya tulis satu-persatu dan Seluruh mahasiswa FISIP Untan angkatan 2021 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi penelitian ini.

Semoga segala bentuk kebaikan, bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dengan pahala yang terbaik, kesehatan, keberkahan rezeki, serta kelancaran dalam setiap urusan kehidupan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak, karya sederhana ini

tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kerendahan hati berharap agar segala amal baik yang telah diberikan menjadi catatan kebaikan di sisi Allah SWT.

Pontianak, 17 Juli 2025

Emma Melinda

## DAFTAR ISI

*Halaman*

ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRAC</i> .....	iv
RINGKASAN SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Fokus Penelitian .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Manajemen .....	9
2.2 Manajemen Pembangunan.....	13
2.3 Pembangunan Infrastruktur .....	16
2.4. Aktivitas Masyarakat.....	19
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
2.6 Alur Pikir Penelitian .....	25
2.7 Pertanyaan Penelitian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30

3.4	Subjek dan Objek Penelitian .....	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6	Alat Pengumpulan Data.....	35
3.7	Analisis Data .....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....		43
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		52
5.1.	Hasil Penelitian.....	52
BAB VI PENUTUP .....		85
6.1.	Kesimpulan.....	85
6.2.	Saran .....	90
6.3.	Keterbatasan Penelitian .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....		93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		96

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (2024).....	45

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
Gambar 1.1 Infrastruktur Jalan Pinang Baru Yang Rusak .....	3
Gambar 1.2 Infrastruktur Jalan Pinang Baru Dilihat Dari Sateli.....	4
Gambar 5.1 Kondisi jalan pelabuhan Pinang Baru.....	55
Gambar 5.2 Mobil truk pengangkut sawit yang melewati jalan pelabuhan Pinang Baru Rasau Jaya.....	58
Gambar 5.3 Upaya masyarakat dalam menangani genangan air di jalan pelabuhan.....	64
Gambar 5.4 Jalan yang dibangun dari swadaya masyarakat .....	66
Gambar 5.5 Perwakilan UPT Dinas Perhubungan Kubu Raya.....	59
Gambar 5.6 Kondisi jalan pelabuhan Pinang Baru pada saat musim hujan.....	79
Gambar 5.7 Kondisi warung masyarakat Fenny setelah diperbaiki.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
1. Pedoman Wawancara.....	96
2. Pedoman Observasi.....	110
3. Dokumen.....	111
4. Dokumentasi.....	112
5. Daftar Riwayat Hidup.....	116
6. Surat Tugas Penelitian.....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan sarana transportasi yang berupa lintasan atau jalur yang digunakan oleh kendaraan dan pejalan kaki untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Jalan berfungsi sebagai penghubung antara daerah, memfasilitasi mobilitas barang dan orang, serta mendukung kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Dengan infrastruktur jalan yang baik, akses terhadap layanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, dan pasar, akan lebih mudah, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal tersebut telah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, pada pasal 5 tentang fungsi jalan dan pentingnya pengelolaan untuk menjamin keberfungsian jalan yang berbunyi "Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Jalan yang merupakan satu kesatuan sistem jaringan jalan menghubungkan dan mengikat seluruh wilayah Republik Indonesia". Berdasarkan peraturan tersebut dijelaskan bahwa jalan memiliki fungsi sebagai penggerak ekonomi maupun aktivitas manusia. Namun, banyak wilayah, terutama di negara berkembang, infrastruktur jalan sering kali mengalami berbagai masalah. Salah satu penyebab utama adalah kondisi jalan yang sudah tua dan kurang terawat. Banyak jalan dibangun bertahun-tahun lalu dan belum mendapatkan pemeliharaan yang memadai.

Kubu Raya, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat, memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan konektivitas antar wilayah. Infrastruktur jalan di daerah ini berfungsi sebagai penghubung utama antara kota dan desa, memfasilitasi transportasi barang dan orang, serta mendukung akses terhadap layanan publik. Namun, infrastruktur jalan di Kubu Raya menghadapi tantangan serius terkait kerusakan yang meluas. Salah satu faktor utama penyebab kerusakan jalan di Kubu Raya adalah kurangnya pengelolaan yang memadai. Banyak jalan di daerah ini dibangun bertahun-tahun lalu dan tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari pemerintah dalam hal pengelolaan dan perbaikan. Kondisi ini diperparah oleh anggaran yang terbatas, yang sering kali menghambat upaya untuk melakukan pengelolaan secara rutin. Sebagai akibatnya, banyak jalan yang berlubang, retak, dan tidak layak digunakan, terutama saat musim hujan. Kerusakan infrastruktur jalan di Kubu Raya tidak hanya berdampak pada aktivitas masyarakat, tetapi juga berpengaruh pada perekonomian daerah. Akses yang buruk terhadap pasar dan layanan publik dapat menghambat potensi ekonomi lokal. Padahal sudah ada peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Kubu Raya Nomor 12 Tahun 2019 tentang tata cara penanganan jalan dan jembatan serta drainase pada unit pelaksanaan teknis daerah pemeliharaan jalan dan jembatan yang berbunyi “bahwa dalam rangka efektivitas dan efisiensi serta tertib penanganan jalan dan jembatan serta drainase, perlu diatur tata cara penanganan jalan dan jembatan serta drainase” walaupun sudah ada peraturan Bupati namun jalan di Kubu Raya masih banyak yang tidak terkelola dengan baik, padahal pengelolaan infrastruktur jalan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Kubu Raya tepatnya di pelabuhan Pinang Baru Dusun Pinang Baru Desa Kampung Baru Kecamatan Kubu. Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan perdagangan di wilayah tersebut. Sebagai salah satu pintu masuk utama untuk pengangkutan barang, dan sebagai akses untuk menuju pasar, rumah sakit, dan sekolah sehingga aksesibilitas menuju pelabuhan sangat menentukan kelancaran arus barang dan aktivitas masyarakat. Namun, jalan menuju pelabuhan ini mengalami kerusakan parah yang diakibatkan oleh genangan air, sehingga menghambat operasional dan memengaruhi perekonomian daerah. Salah satu penyebab utama kerusakan jalan menuju Pelabuhan Pinang Baru adalah kurangnya pengelolaan yang memadai. Dermaga pelabuhan penyeberangan Kapal Fery Pinang Baru ke Rasau Jaya ini dibangun diperkirakan pada tahun 2006 oleh Kemenhub Pusat dan tahun 2016 baru ada penimbunan dengan tanah kuning oleh Proyek Dinas PU dan Penataan Ruang Kubu Raya pada jalan pelabuhan tersebut dan sampai saat ini belum pernah ada lagi perbaikan oleh Pemerintah Pusat Kemenhub maupun Pemerintah Daerah.

**Gambar 1.1**

**Infrastruktur Jalan Pinang Baru Yang Rusak**



Sumber: <https://jejakkasustv.com>

Berdasarkan gambar tersebut kedalaman lubang diperkirakan memiliki kedalaman sekitar 40-50 meter. Pada berita Jejak Kasus Tv jalan menuju Penyeberangan Pinang Baru - Rasau Jaya sudah bertahun-tahun tidak mendapat perhatian dari pihak terkait. Selain itu, akses jalan menuju area itu kini sedang ditanami pohon pisang, warga ramai-ramai menanam pohon pisang karena mengungkapkan kekesalannya terhadap pemerintah karena tidak ada kepedulian dan tanggapan dari pemerintah, dan berharap pemerintah dapat melirik dan memperbaiki infrastruktur jalan tersebut. Padahal pelabuhan tersebut merupakan akses roda perekonomian yang dibutuhkan dari daerah-daerah pedesaan seperti Desa Pinang Luar, Desa Kampung Baru, Desa Air Putih, Desa Sui Deras, Desa Arus Deras, Desa Sui Bemban, yang menggunakan truk angkutan di antaranya mengangkut sawit, sembako, alat bangunan, roda empat, tosa, roda dua, yang saat ini menimbulkan kemacetan dan kerusakan kendaraan bermotor apalagi di musim penghujan.

**Gambar 1.2**

**Infrastruktur Jalan Pinang Baru Dilihat Dari Satelit**



Sumber: Google Earth

Gambar tersebut merupakan kondisi pelabuhan Pinang Baru jika dilihat dari satelit dapat dilihat infrastruktur jalan tersebut mengalami kerusakan yang cukup parah. Dalam tampaknya, genangan air yang melimpahi berbagai area infrastruktur jalan pelabuhan, menciptakan pemandangan yang sangat mengkhawatirkan. Jalan-jalan yang seharusnya menjadi jalur utama bagi kendaraan dan para pekerja kini tampak terendam, menghambat mobilitas dan aktivitas sehari-hari di pelabuhan. Beberapa kendaraan yang terpaksa melewati area tersebut tampak kesulitan, dan ada yang terjebak dalam genangan, menambah kesan darurat pada situasi ini. Kondisi ini juga berpengaruh pada operasi masyarakat, di mana banyak aktivitas seperti bongkar muat barang terhambat, mengganggu rantai pasokan dan berdampak pada perekonomian lokal. Perbaikan jalan tersebut sebenarnya berada dalam kewenangan Kementerian Perhubungan tetapi tempat pelabuhan tersebut merupakan milik Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya. Namun, meskipun hal ini sering disuarakan, pemerintah setempat kerap tidak memberikan tanggapan. Sebenarnya dalam peraturan daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kubu Raya tahun 2016-2036 terdapat indikasi program yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat dan Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya untuk melakukan Pemantapan pelabuhan Pinang Baru waktu pelaksanaan pada tahun 2018-2026 dengan sumber dana APBD Provinsi dan APBD Kabupaten, namun kenyataannya hingga sekarang tidak ada perbaikan ataupun pengelolaan dari dinas terkait. Dan dalam Rencana Strategis Perubahan (RENSTRA) Tahun 2019-2024 Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya tidak ada rencana perbaikan pada jalan pelabuhan Pinang Baru tersebut. Jika tidak segera ditangani, kerusakan infrastruktur ini dapat memicu dampak yang lebih

luas, termasuk kehilangan pendapatan bagi para pelaku usaha yang bergantung pada kelancaran operasional infrastruktur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, diketahui bahwa kerusakan jalan menuju Pelabuhan Pinang Baru–Rasau Jaya telah berlangsung cukup lama tanpa adanya perbaikan yang signifikan dari pihak terkait serta faktor kondisi jalan dan sering dilalui oleh mobil yang melebihi muatan juga mengakibatkan semakin parahnya jalan tersebut. Padahal jalan ini memiliki peran vital sebagai jalur distribusi barang dan mobilitas masyarakat antar wilayah, pemerintah daerah belum menunjukkan upaya konkret dalam menangani kerusakan tersebut. Salah satu hambatan utama yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah status kepemilikan aset pelabuhan yang hingga saat ini masih tercatat sebagai milik Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan, sehingga kewenangan penuh atas pengelolaan dan perbaikan infrastruktur pendukung, termasuk jalan akses, belum berada di bawah kontrol langsung Pemerintah Kabupaten Kubu Raya. Ketidakjelasan status aset ini mengakibatkan terbatasnya intervensi pembangunan dari pemerintah daerah, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan. Hal ini memperkuat urgensi perlunya koordinasi lintas lembaga agar jalan menuju pelabuhan strategis ini dapat dikelola secara efektif dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Pelabuhan ini memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan perdagangan di Kabupaten Kubu Raya. Kebaruan terletak pada fokus penelitian terhadap jalan sebagai infrastruktur strategis yang menghubungkan daerah pedesaan dengan pelabuhan, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya membahas kondisi fisik jalan, tetapi juga menekankan

bagaimana pengelolaan infrastruktur jalan berdampak langsung pada kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, seperti distribusi barang, mobilitas masyarakat, dan aksesibilitas ke pasar dan layanan publik. Aspek keterkaitan antara infrastruktur jalan dan perekonomian daerah menjadikannya relevan untuk kebijakan pengembangan ekonomi wilayah. Dengan demikian masalah ini menjadi pengingat akan pentingnya perhatian dan tindakan dari pemerintah kabupaten Kubu Raya serta pihak terkait untuk melakukan pengelolaan infrastruktur. Dengan permasalahan tersebut dapat disimpulkan pengelolaan pembangun infrastruktur jalan menuju pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya belum efektif.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah peneliti yaitu;

1. Jalan menuju pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya sering digenangi oleh air sehingga mengakibatkan kerusakan jalan.
2. Minimnya respon Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya dalam menangani infrastruktur jalan menuju pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah pengelolaan pembangunan infrastruktur jalan menuju pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya guna memudahkan aktivitas masyarakat Kecamatan Kubu.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Jalan

Menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya Guna Memudahkan Aktivitas Masyarakat Kecamatan Kubu?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis Pengelolaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Pelabuhan Pinang Baru-Rasau Jaya Guna Memudahkan Aktivitas Masyarakat Kecamatan Kubu.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan pembangunan infrastruktur jalan guna memudahkan aktivitas masyarakat, khususnya di prodi Administrasi Publik konsentrasi Manajemen Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

#### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada Pemerintah kabupaten Kubu Raya khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur dan dapat memajukan suatu daerah serta menyejahterakan masyarakat, serta memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.